

TRAINING ON WRITING SCIENTIFIC JOURNAL ARTICLES FOR TEACHERS OF SMA NEGERI 5 PALANGKA RAYA

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL ILMIAH UNTUK GURU SMA NEGERI 5 PALANGKA RAYA

Karelius¹⁾, Revianti Coendraad²⁾

¹⁾Dosen Program Studi Kimia, FMIPA Universitas Palangka Raya

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, FKIP Universitas Palangka Raya
Kampus Unpar Tunjung Nyaho, Jl. H. Timang, 73111A

ABSTRACT

The current teacher if you want promotion should attach his scientific work to Group IV a to IV b but in Ministerial Decree NO.16 of 2009 scientific papers have become the requirement of the increase of Group III b to III c, then the teacher must have the ability to make the work scientific writing. Community service is aimed to provide knowledge and skills for high school teachers NEGERI 5 Palangka especially those who follow the training of writing scientific papers, where later scientific papers produced in the form of articles are expected to be published in local journals with ISSN. Participants of the event generally consist of junior teachers who are adjusted to the Regulation of the Minister of Administrative Reform and Bureaucratic Reform. 16 Year 2009 About the Functional Position of Teachers and Agencies Credit which, among others, change the promotion and class of teachers to rise the class of IV a must make scientific papers now must be from class III B to III C. Training methods using lectures and frequently asked questions, demonstrations and practice.

Keywords: *Training, scientific articles, SMAN 5 Palangka Raya*

Guru saat ini jika mau kenaikan pangkat harus melampirkan karya ilmiahnya bagi Golongan IV a ke IVb namun dalam Keputusan Menteri NO.16 tahun 2009 karya tulis ilmiah sudah menjadi syarat kenaikan dari Golongan IIIb ke IIIc, maka guru harus mempunyai kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah. Program Kemitraan Masyarakat Stimulu (PKMS) ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi guru-guru SMA Negeri 5 Palangka Raya khususnya mereka yang mengikuti pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah, dimana nantinya artikel ilmiah yang dihasilkan dalam bentuk artikel diharapkan dipublikasikan di jurnal ber ISSN. Peserta kegiatan umumnya terdiri dari guru-guru junior yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang antara lain mengubah kenaikan pangkat dan golongan guru untuk naik golongan dari IVa harus membuat karya tulis ilmiah sekarang harus dari golongan IIIb ke IIIc. Metode pelatihan menggunakan ceramah dan tanya jawab, demonstrasi dan praktek.

Kata Kunci: *Pelatihan, Artikel Jurnal Ilmiah, Siswa SMA Negeri 5 Palangka Raya*

PENDAHULUAN

Misi bangsa Indonesia antara lain menetapkan bahwa sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu guna memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, berdisiplin dan bertanggungjawab, berteknologi dalam rangka mengembangkan kualitas manusia Indonesia.

Pengembangan profesi guru adalah kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan untuk peningkatan mutu baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya maupun dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan dan kebudayaan. Adapun kegiatan pengembangan profesi yang dimaksud adalah 1) membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, 2) menemukan teknologi dibidang pendidikan, 3) membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, 3) menciptakan karya tulis ilmiah, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum

(Depdiknas, 2001: 1-2). Maka menulis karya ilmiah merupakan syarat mutlak bagi guru yang akan naik pangkat dan golongan tertentu.

Karya tulis ilmiah sering disebut juga karangan ilmiah, karya ilmiah dan tulisan ilmiah. Penyebutan yang berbeda-beda menunjukkan pada satu karya yang sama yaitu tulisan ilmiah, yang berbeda dengan tulisan ilmiah. Brotowidjono (1985: 8-9) mengatakan bahwa "karangan ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar". Wibowo (2001:61) mengatakan bahwa "suatu karangan dapat dikatakan ilmiah jika ia mengungkapkan suatu permasalahan dengan ilmiah". Maryadi dalam Harun, dkk(2001:14) mendefinikan karya ilmiah yaitu "suatu karya yang memuat dan mengkaji permasalahan tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan". Berdasarkan ketiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa karya tulis ilmiah adalah suatu tulisan atau karangan yang

menyajikan dan membahas suatu topik keilmuan tertentu secara ilmiah.

Segala macam tulisan atau karangan dalam bidang ilmu tertentu, teoritis (murni) ataupun praktis (terapan), yang disusun secara sistematis berdasarkan fakta-fakta obyektif dan atau hasil penalaran logis, dapat dikategorikan sebagai karya tulis ilmiah. Karakteristik karya tulis ilmiah menurut Soeparno(1997:51) adalah sebagai berikut:

- a. Masalah diungkapkan dan dipecahkan secara secara ilmiah
- b. Mengungkapkan pendapat berdasarkan fakta agar tidak terjerumus kedalam subyektifitas
- c. Bersifat tepat, lengkap, dan benar. Itu sebabnya sebelum menulis, kita mesti meneliti tepat-tidaknya masalah yang akan dikemukakan, baik dari segi permasalahannya maupun bidang ilmiahnya.
- d. Bagian-bagian tulisan dikembangkan secara runtut, sistematis, dan logis agar tulisan yang dihasilkan membentuk kesatuan (kohesif) dan kepaduan (koheren).
- e. Bersifat tidak memihak (obyektif). Aspek pribadi atau emosional sebaiknya ditinggalkan, karena akan membuat tulisan kita diwarnai prasangka atau kepentingan pribadi sehingga kadar keilmiahannya menjadi pudar.

Guru saat ini jika mau kenaikan pangkat harus melampirkan karya ilmiahnya bagi Golongan IVa ke IVb namun dalam Keputusan Menteri N0.16 tahun 2009 karya tulis ilmiah sudah menjadi syarat kenaikan dari Golongan IIIb ke IIIc, maka ke depan guru harus mempunyai kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah. Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) melibatkan Guru-guru sebagai mitra yang akan mengikuti penelitian penulisan karya ilmiah, dengan tujuan guru-guru menjadi terbiasa dan memiliki pengetahuan, keterampilan dalam menulis karya ilmiah dalam bentuk artikel yang akan dipublikasikan dalam jurnal nasional ber ISSN.

Sekolah yang dijadikan mitra oleh pengusul selama pelaksanaan program PPM adalah SMA Negeri 5 Palangka Raya. Visi sekolah adalah menjadi institusi pendidikan penghasil sumberdaya manusia yang Pancasilais, bermutu dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, iman serta karakter. Visi tersebut dijabarkan ke dalam program peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, baik terhadap guru dan siswa melalui berbagai pendidikan formal dan informal. Termasuk peningkatan sarana dan prasarana gedung sekolah. Dalam peningkatan kualitas pendidikan, yang pertama dilakukan adalah dimulai dari guru-guru dengan terus meningkatkan jenjang pendidikan ke taraf yang lebih tinggi. Kemudian, kegiatan peningkatan pendidikan melalui berbagai penelitian, seminar, penyuluhan dan lainnya (Anonim, 2019).

Pada umumnya guru-guru SMA Negeri 5 Palangka Raya masih banyak yang kesulitan naik pangkat dan golongan IVa/Pembina ke IVb/Pembina Tingkat I ke atas

yang kendalanya adalah pembuatan karya tulis ilmiah yang disyaratkan harus dipenuhi angka kredit minimal 12 dari unsur pengembangan profesi yang antara lain meliputi melakukan kegiatan karya tulis/karya ilmiah dalam bidang pendidikan. Nampak bahwa para guru enggan menulis karya tulis ilmiah karena kurang pengetahuan dan kemampuan tentang pembuatan karya tulis ilmiah.

Berdasarkan analisis situasi dan kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa para guru SMA Negeri 5 Palangka Raya masih mengalami permasalahan dalam membuat karya tulis ilmiah terutama dalam bentuk artikel ilmiah. Permasalahan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, dua diantaranya yang sangat penting adalah kemauan dan kemampuan menulis guru yang masih memerlukan pembinaan.

Berdasarkan uraian di atas, dipertimbangkan perlu dilakukan kegiatan penelitian penulisan karya ilmiah bagi para guru, yang karena keterbatasan waktu, tenaga dan pengetahuan serta kemampuan guru-guru, dibatasi para guru SMA Negeri 5 Palangka Raya. Penelitian difokuskan pada peningkatan kemauan dan kemampuan (motivasi) guru menulis karya tulis ilmiah berjenis artikel ilmiah yang akan diterbitkan dalam bentuk jurnal nasional ber ISSN. Harapannya melalui kegiatan penelitian ini guru-guru menjadi produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

A. Persoalan Prioritas dan Penanganannya

Guru-guru di SMA Negeri 5 Palangka Raya masih mengalami permasalahan dalam membuat karya tulis ilmiah dalam jenis apapun. Permasalahan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, dua diantaranya yang sangat penting adalah kemauan dan kemampuan menulis guru yang masih memerlukan pembinaan.

Mengacu pada permasalahan yang diajukan, maka penanganan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra adalah dengan melaksanakan penelitian penulisan artikel ilmiah dengan memberikan informasi dan arahan dalam hal :

1. Teknik menyusun kerangka tulisan karya ilmiah
2. Teknik mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep karya tulis ilmiah.
3. Teknik menulis dan menyunting karya ilmiah
4. Penelusuran referensi melalui berbagai sumber
5. Penulisan artikel ilmiah dengan pendampingan dan supervisi dari tim pengabdian masyarakat, yang nantinya diharapkan dapat dipublikasikan dalam jurnal nasional ber ISSN.

B. Metode Pendekatan Sebagai Solusi

Metode penelitian yang digunakan untuk mendukung keberhasilan program antara lain sebagai berikut:

1. Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ini dipilih untuk menjelaskan tentang materi yang bersifat teoritik terkait dengan aturan perundangan yang menyangkut kenaikan pangkat menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.16 Tahun 2006 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang mewajibkan kenaikan golongan dari IIIb ke IIIc harus mengumpulkan angka kredit minimal 4. Pada hal sebelumnya hanya mereka yang mau kenaikan golongan IVa ke golongan IVb saja.

2. Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk menjelaskan suatu proses kerja secara bertahap sehingga dapat memberi kemudahan bagi peserta dapat mengamati secara cermat proses pembuatan karya tulis ilmiah dari persiapan sampai jadi artikel ilmiah.

3. Latihan / Praktek atau tutorial

Pada metode ini peserta mempraktekkan pembuatan karya tulis ilmiah dengan bimbingan pelatih sehingga peserta dapat membuat karya tulis ilmiah dengan baik yang diharapkan dapat diterbitkan dalam jurnal nasional ber ISSN.

C. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi Mitra dalam hal ini SMA Negeri 5 Palangka Raya dalam pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) ini adalah memfasilitasi Pengusul dalam hal mengarahkan guru-guru SMA Negeri 5 Palangka Raya sebagai peserta penelitian penulisan karya ilmiah untuk guru yang dilatih oleh Pengusul. Selain itu Mitra juga menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung program Pelatihan ini.

D. Luaran yang dihasilkan

Adapun luaran yang ditargetkan dari program PPUPIK "Kependidikan", sesuai dengan komponen rencana inovasi "Kependidikan" adalah dokumen kegiatan berupa metode penelitian yang sudah disusun untuk memudahkan para guru SMA Negeri 5 Palangka Raya untuk menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk artikel. Dokumen kegiatan lain yang diperoleh dari kegiatan ini adalah artikel-artikel ilmiah guru-guru SMA Negeri 5 Palangka Raya, yang diharapkan dapat diterbitkan dalam jurnal lokal ber ISSN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan kegiatan

1. Langkah-Langkah Kegiatan PPM

Untuk melaksanakan PPM ini dibutuhkan waktu selama 3 bulan mulai sejak penandatanganan kontrak kerja dilaksanakan sampai dengan penyerahan laporan akhir kegiatan. Berbagai bentuk kegiatan yang dilaksanakan PPM ini adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan kegiatan yang dilaksanakan oleh TIM pengabdian untuk merencanakan kegiatan yang mencakup waktu, materi dan teknis pelaksanaan kegiatan.
- b. Konfirmasi dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Palangka Raya

- c. Konfirmasi dilaksanakan di Sekolah SMA Negeri 5 Palangka Raya. Acara membicarakan waktu pelaksanaan, pelaksanaan, tempat, sarana prasarana dan pembiayaan serta peserta.
- b. Pelaksanaan Pembukaan oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Palangka Raya dan dihadiri oleh semua anggota TIM pengabdian dari Universitas Palangka Raya.
- c. Dilaksanakan tanggal 11 Nopember 2019 dari pukul 08.00 sampai pukul 15.00 WIB di Sekolah SMA NEGERI 5 Palangka Raya dengan acara pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dan tutorial dengan peserta pelatihan didampingi TIM pengabdian.
- d. Tanggal 11 Nopember 2019 pelaksanaan tutorial dalam pembuatan karya tulis ilmiah yang meliputi makalah, diktat dan laporan PTK serta diakhiri dengan penutupan.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung

Faktor Penghambat:

- a. Peserta telah dipilih yang masih senior dan tidak semuanya PNS tetapi masih ada yang honorer. Sedang yang PNS masih ada yang golongan II sehingga belum merasa perlu pembuatan karya tulis ilmiah itu karena baru dipandang perlu jika sudah golongan IIIb.

Faktor Pendukung:

- a. Gedung SMA Negeri 5 Palangka Raya dekat jalan raya sehingga transportasi mendukung gedungnya cukup untuk pelaksanaan pelatihan.
- b. Gedung SMA Negeri 5 terletak dikota Palangka Raya dan sangat dekat dengan Universitas Palangka Raya sebagai tempat bertugas narasumber.
- c. Materi diperlukan oleh mayoritas guru untuk kenaikan pangkat dan sertifikasi.

3. Materi Pelatihan (Terlampir)

Materi pelatihan ini disesuaikan dengan tingkat pemahaman dasar dan tujuan pelatihan itu sendiri, karena pelatihan ini di tujukan untuk mempersiapkan guru-guru dalam penulisan Karya Ilmiah, maka materi di sesuaikan dengan tujuan pelatihan tersebut. Secara umum materi di bagi atas peningkatan pemahaman di bidang :

1. Teknik menyusun kerangka tulisan karya ilmiah
 2. Teknik mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep karya tulis ilmiah.
 3. Teknik menulis dan menyunting karya ilmiah
 4. Penelusuran referensi melalui berbagai sumber
- Penulisan artikel ilmiah dengan pendampingan dan supervisi dari tim pengabdian masyarakat, yang nantinya diharapkan dapat dipublikasikan dalam jurnal nasional ber ISSN

Tabel 1. Materi Pelatihan

No	Materi	Durasi
1.	Teknik menyusun kerangka tulisan karya ilmiah.	1 Jam (Teori)
2.	Teknik mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep karya tulis ilmiah.	1 Jam (Teori)
3.	Teknik menulis dan menyunting karya ilmiah. Penelusuran referensi melalui berbagai sumber.	1 Jam (Teori)
4.	Penulisan artikel ilmiah dengan pendampingan dan supervisi dari tim pengabdian masyarakat, yang nantinya diharapkan dapat dipublikasikan dalam jurnal nasional ber ISSN.	1 Jam (Teori)
5.		1 jam (Praktek)
Total		5 Jam

4. Waktu pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat secara umum dilaksanakan pada waktu kegiatan sekolah :

Tanggal : 26 Oktober 2019

Tempat : SMA NEGERI 5 Palangka Raya

5. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelatihan penulisan karya ilmiah guru-guru SMA NEGERI 5 Palangka Raya oleh Karelius, S.Si.,M.Sc dan Revianti Coendraad, ST.,M.Eng

Tabel 2. Jadwal Pelatihan

No	Waktu Pelaksanaan	Acara	Pelaksana	Keterangan
1.	11 Nopember 2019 08.00 – 08.30 WIB	Registrasi dan Pendaftaran	Panitia	Tim Pengabdian Masyarakat
2.	11 Nopember 2019 08.30 – 10.30 WIB	Pemaparan Materi I	Karelius, S.Si.,M.Sc	Narasumber
3.	11 Nopember 2019 10.30 – 11.00 WIB	Break	Panitia	Tim Pengabdian Masyarakat
4.	11 Nopember 2019 11.00 – 12.00 WIB	Pemaparan Materi II (Sesi I)	Karelius, S.Si.,M.Sc	Narasumber
5.	11 Nopember 2019 12.00 – 13.00 WIB	ISOMA	Panitia	Tim Pengabdian Masyarakat
6.	11 Nopember 2019 13.00 – 14.00 WIB	Pemaparan Materi II (Sesi II)	Revianti Coendraad, ST.,M.Eng	Narasumber
7.	11 Nopember 2019 14.00 – 15.00 WIB	Praktik Mandiri	Revianti Coendraad, ST.,M.Eng	Narasumber

6. Peserta

Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) melibatkan Guru-guru sebagai mitra yang akan mengikuti penelitian penulisan karya ilmiah, dengan tujuan guru-guru menjadi terbiasa dan memiliki pengetahuan, keterampilan dalam menulis karya ilmiah dalam bentuk artikel yang akan dipublikasikan dalam jurnal nasional ber ISSN. Peserta pelatihan ditujukan untuk guru-guru dengan Golongan IVa ke IVb namun mengingat bahwa dalam Keputusan Menteri N0.16 tahun 2009 karya tulis ilmiah sudah menjadi syarat kenaikan dari Golongan IIIb ke IIIc, maka peserta pelatihan juga melibatkan guru-guru Golongan IIIb ke IIIc.

7. Alat Bantu (tools)

Alat bantu utama dalam pelatihan ini adalah satu unit laptop dan LCD Proyektor, hard copy materi dari narasumber, white board dan spidol serta alat tulis. Guru-guru juga diminta menyiapkan laptop dan modem untuk keperluan pelatihan dan praktik mandiri.

8. Metode Pelatihan

Metode penelitian yang digunakan untuk mendukung keberhasilan program antara lain sebagai berikut:

1. Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ini dipilih untuk menjelaskan tentang materi yang bersifat teoritik terkait dengan aturan perundangan yang menyangkaut kenaikan pangkat menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.16 Tahun 2006 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang mewajibkan kenaikan golongan dari III B ke III C harus mengumpulkan angka kredit minimal 4. Pada hal sebelumnya hanya mereka yang mau kenaikan golongan IV a ke golongan IV b saja.

2. Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk menjelaskan suatu proses kerja secara bertahap sehingga dapat memberi kemudahan bagi peserta dapat mengamati secara cermat proses pembuatan karya tulis ilmiah dari persiapan sampai jadi artikel ilmiah.

3. Latihan / Praktek atau tutorial

Pada metode ini peserta mempraktekkan pembuatan karya tulis ilmiah dengan bimbingan pelatih sehingga peserta dapat membuat karya tulis ilmiah dengan baik yang diharapkan dapat diterbitkan dalam jurnal nasional ber ISSN.

9. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM dirasakan oleh TIM pengabdian maupun peserta pelatihan sangat memuaskan. Dengan indikator kedatangan peserta dalam setiap pertemuan, dan mengikuti pelatihan dengan antusias. Hasil pelatihan diantara 15 peserta

berasal dari berbagai disiplin ilmu (mata pelajaran). Berdasarkan hasil diskusi dan penyebaran serta pengisian angket, sebagian besar guru-guru di SMAN 5 Palangka Raya hanya terbatas mengetahui tentang artikel jurnal ilmiah dan belum pernah menulis di artikel jurnal ilmiah. Para guru berpendapat bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka dan sangat berkeinginan setelah kegiatan pelatihan mereka memiliki keterampilan menulis artikel jurnal ilmiah, dan tulisan mereka dapat dipublikasikan minimal di jurnal lokal atau nasional ber- ISSN. Berikut adalah beberapa dokumentasi pelaksanaan pelatihan :



Gambar 1. Materi Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah dengan Pemateri Karelius, S.Si, M.Sc



Gambar 2. Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah untuk Guru SMA Negeri 5 Palangka Raya



Gambar 3. Pemateri memaparkan Materi kepada Guru SMA Negeri 5 Palangka Raya Bertanya

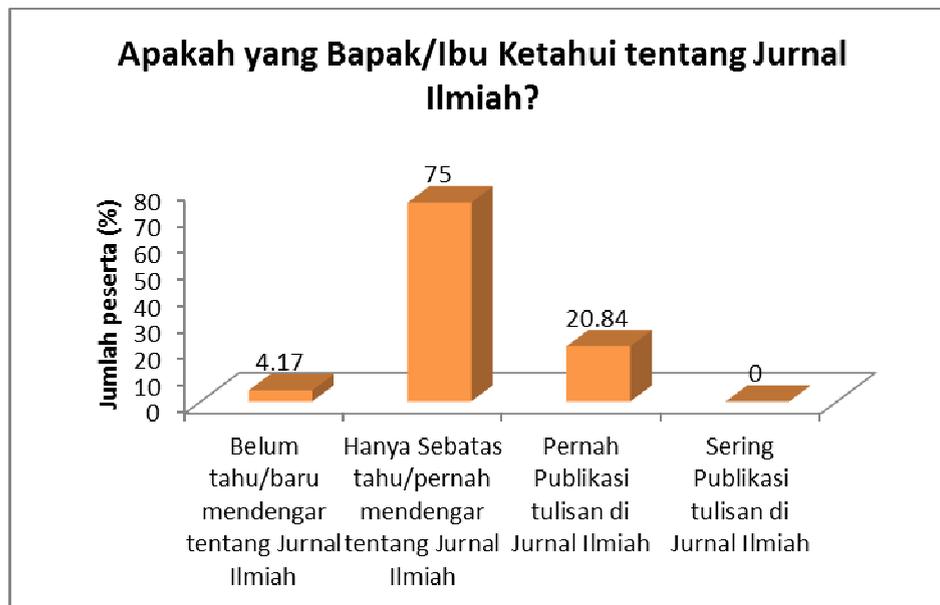
10. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Sebagian besar materi yang direncanakan dalam proposal dijalankan. Namun berdasarkan hasil konfirmasi dengan guru Sekolah SMA Negeri 5 dan berbagai pertimbangan sedikit agak berubah dari perencanaan. Karena ternyata dari sebagian guru sudah ada yang bertindak sebagai penilai angka kredit kenaikan pangkat

untuk guru beranggapan bahwa nilai angka kredit untuk artikel yang dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional ber-ISSN tidak lebih besar jika dibandingkan dengan laporan PTK. Hal ini sangat disayangkan mengingat semula guru-guru sudah sangat antusias untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini, sehingga pemateri perlu memotivasi kembali guru-guru bahwa meskipun nilai angka kredit

artikel jurnal ilmiah tidak lebih besar dibandingkan laporan PTK, tetapi untuk satu laporan PTK guru-guru dapat menghasilkan lebih sari 1 artikel untuk jurnal ilmiah, sehingga jika diakumulasikan nilainya tetap akan lebih besar. Selain itu untuk menulis sebuah artikel tidak harus diawali dari laporan PTK tetapi dari data-data saat guru mengajar sehari-haripun bisa digunakan. Motivasi ini

ternyata berhasil kembali membuat guru-guru SMAN 5 Palangka Raya kembali bersemangat mengikuti pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah. Selain kegiatan pemaparan materi dan diskusi, juga disebarakan angket untuk di isi guru-guru terkait tentang kegiatan pelatihan ini. Berikut hasil dari angket yang disebarakan :

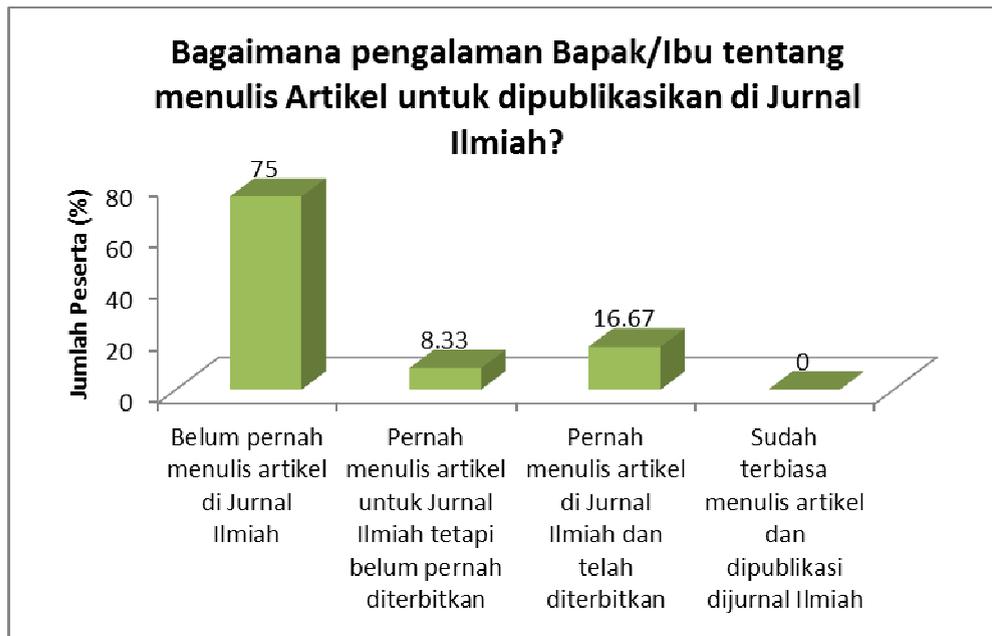


Gambar 4. Hasil angket pertanyaan pengetahuan guru-guru tentang jurnal ilmiah

Pertanyaan pertama terkait pengetahuan guru-guru tentang jurnal ilmiah. Sebanyak 75% guru-guru peserta pelatihan hanya sebatas pernah mendengar tentang jurnal ilmiah, dan 20,84% peserta pelatihan pernah publikasi tulisan di jurnal ilmiah. Hasil ini bukan suatu hal yang mengherankan karena selama ini guru-guru lebih terbiasa dengan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dijadikan syarat KTI untuk kenaikan pangkat terutama untuk guru-guru di bawah golongan 4, sehingga mereka sangat jarang bahwa tidak pernah (4,17%) mengetahui tentang jurnal ilmiah. Selain itu komunitas guru berbeda dengan perguruan tinggi yang lebih menekankan bentuk KTI yang dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Demikian halnya dalam distribusi

perhitungan angka kredit untuk kenaikan pangkat, guru-guru hanya membutuhkan angka kredit yang kecil pada bidang KTI dibandingkan dosen yang mensyaratkan 35% dari total angka kredit kenaikan pangkat adalah bidang penelitian.

Pertanyaan pertama pada angket yang sebarakan menjadi berhubungan dengan pertanyaan kedua tentang pengalaman guru-guru peserta pelatihan dalam menulis artikel yang diterbitkan di jurnal ilmiah (Gambar 5). Sebanyak 75% peserta pelatihan belum pernah menulis artikel jurnal ilmiah, sebanyak 8,33% hanya sebatas menulis artikel saja tapi belum pernah diterbitkan di jurnal ilmiah, dan sebanyak 16,67 % sudah menulis dan artikelnya diterbitkan di jurnal ilmiah

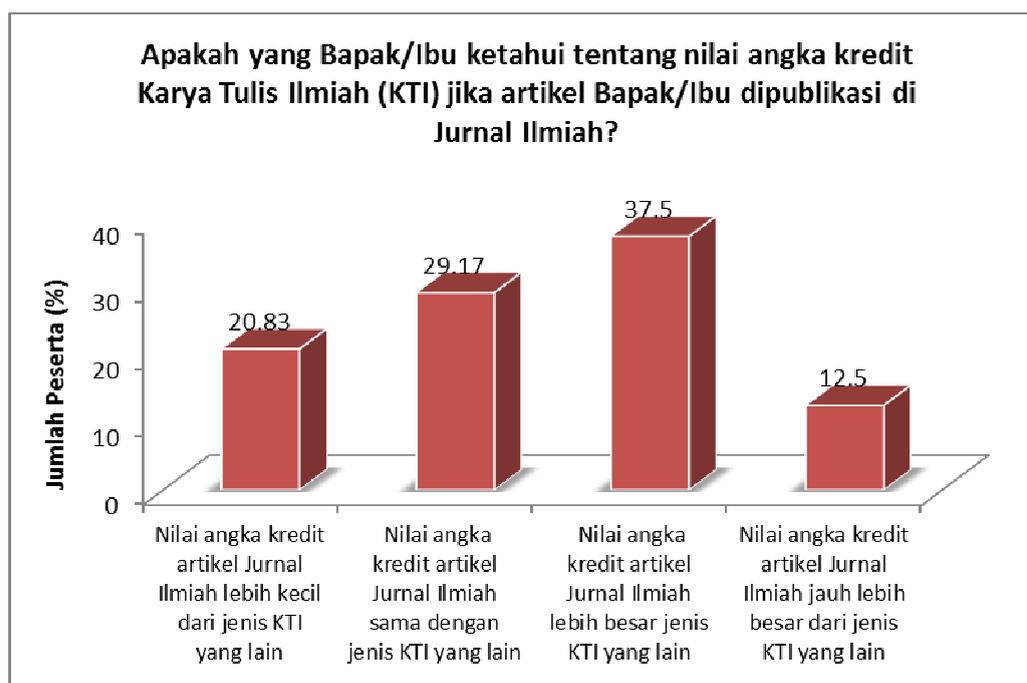


Gambar 5. Hasil angket pertanyaan tentang pengalaman guru-guru menulis artikel ilmiah

Berdasarkan Gambar 5, materi yang diberikan narasumber dikembangkan tidak hanya sebatas penjelasan tentang sistematika penulisan artikel jurnal, tetapi juga menekankan bagaimana teknis terkait proses-proses yang harus dilalui peserta sehingga artikelnya dapat diterbitkan di jurnal. Hal ini mengingat bahwa guru-guru peserta pelatihan ternyata tidak mengetahui bahwa proses penerbitan tulisan (artikel) dalam jurnal ilmiah, dimulai dari memasukkan tulisan, dilanjutkan proses review dan pernyataan artikel diterima sampai artikel tersebut diterbitkan dalam jurnal ilmiah.

Terkait dengan nilai angka kredit dari artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah (Gambar 6). Jawaban

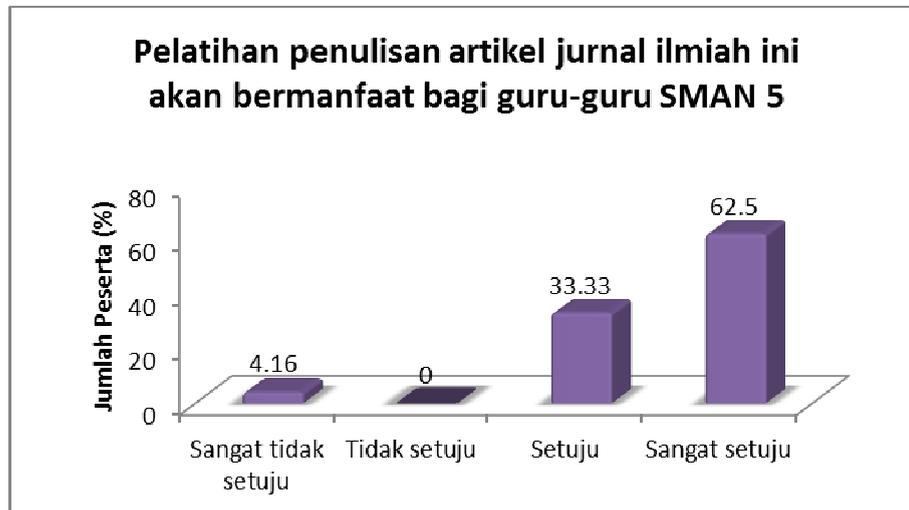
dari guru-guru peserta seminar menjadi beragam. Sebagian besar menyatakan bahwa nilai angka kredit artikel dalam jurnal ilmiah lebih besar dibandingkan KTI yang lain (37,5%). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan guru-guru peserta pelatihan tentang perhitungan angka kredit, terutama bidang KTI masih minim. Hal ini wajar terjadi karena seperti sudah dijelaskan sebelumnya guru-guru lebih terbiasa dengan laporan PTK daripada artikel jurnal, sehingga melalui pelatihan ini diharapkan guru-guru menjadi lebih terbiasa untuk menghasilkan produk KTI mereka tidak hanya dalam bentuk laporan penelitian PTK tetapi juga artikel jurnal ilmiah.



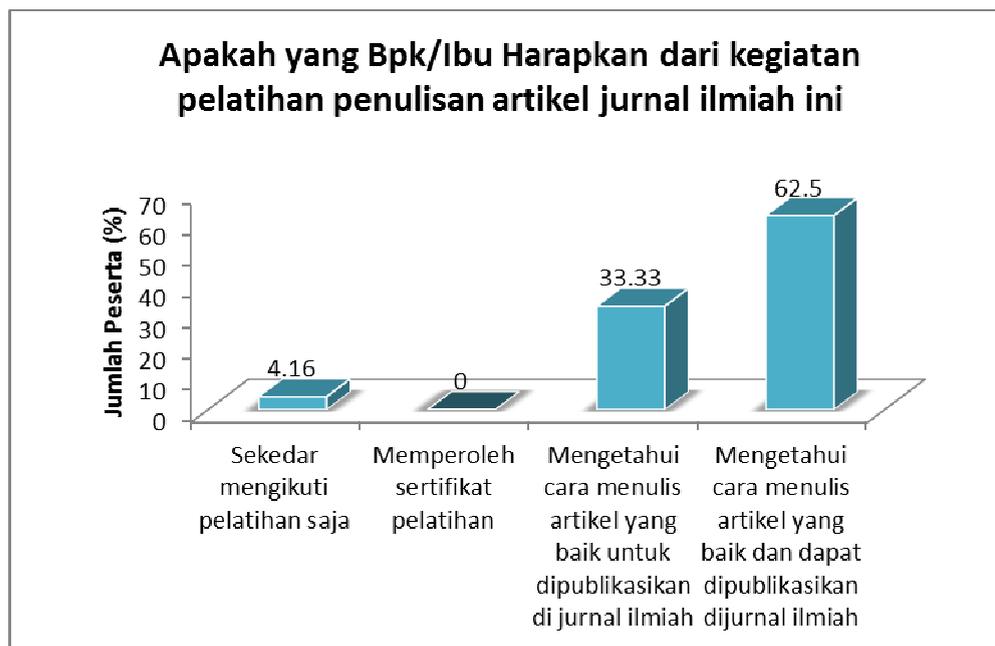
Gambar 6. Hasil angket nilai angka kredit artikel yang dipublikasi di jurnal ilmiah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, bahwa nilai angka kredit artikel jurnal ilmiah nasional maksimal 3 kredit, sedangkan laporan PTK apabila hanya dalam bentuk laporan saja tidak diakui angka kreditnya,

kecuali dipublikasikan dan di simpan diperpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa akan lebih menguntungkan bagi guru-guru untuk menulis artikel yang dipublikasikan di jurnal ilmiah daripada hanya sekedar membuat PTK.



Gambar 7. Hasil angket manfaat pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah



Gambar 8. Hasil angket harapan peserta setelah pelatihan penulisan artikel jurnal

Gambar 7 dan 8 menunjukkan tentang pendapat peserta pelatihan tentang manfaat pelatihan dan harapan peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah. Masing-masing sebesar 62,5% peserta pelatihan menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka dan berharap mereka mengetahui cara menulis artikel yang baik dan tulisan mereka dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah. Hal ini menunjukkan antusias yang besar dari peserta pelatihan

terhadap penulisan artikel jurnal, dan harapan mereka agar tulisannya dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah, untuk itu narasumber akan memberikan kesempatan pembimbingan/pendampingan di luar waktu pelatihan bagi guru-guru peserta pelatihan yang ingin tulisannya diterbitkan di jurnal ilmiah, sehingga diharapkan dari pelatihan ini akan dihasilkan output artikel guru-guru yang dipublikasikan di jurnal ilmiah lokal maupun nasional ber-ISSN.

Selain materi yang disampaikan tentang sistematika penulisan artikel jurnal ilmiah, juga dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab selama kegiatan pelatihan. Situasi pelaksanaan diskusi dan tanya jawab nampak hidup demikian juga waktu tutorial berjalan dengan baik. Karena para guru merasa perlu untuk mereka dalam pengusulan kenaikan pangkat dan golongan serta sertifikasi. Kegiatan seperti ini belum pernah dilakukan di

Sekolah SMA Negeri 5 Palangka Raya. Sehingga para guru dan Kepala Sekolah meminta kegiatan semacam ini agar diadakan lagi. Berikut adalah daftar judul artikel yang akan ditindaklanjuti oleh guru-guru SMA Negeri 5 Palangka Raya setelah mengikuti pelatihan untuk dapat diterbitkan di jurnal Ilmiah lokal maupun nasional ber- ISSN.

Tabel 3. Daftar Karya Tulis Ilmiah Guru-Guru SMA Negeri 5 Palangka Raya

NO	NAMA PENULIS	JUDUL ARTIKEL	BIDANG
1.	Lukman Juhara	Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas I IBB Pengaruh Nyata dan Kajian	Bahasa Indonesia
2.	I Wayan Muliana	IBL untuk Data Digital pada Kelas XII MIPA	Fisika
3.	M. Noor	Minat Siswa untuk mengenal Pahlawan-Pahlawan Nasional	Sejarah Indonesia
4.	Dwi W	Pemahaman tentang Sejarah Perdebatan tentang Angsa Pangeran Siddharta Pasca Penerapan Pembelajaran dengan Metode Membaca Intensif pada Siswa Kelas III SD Negeri Kedaung Wetan 6 Neglasari Tangerang Tahun Pembelajaran 2016/2019	Pendidikan Agama Buddha
5.	Sri Rahayu	Peningkatan Pembelajaran Kimia Sifat Koligatif Larutan Abad 21 Kelas XII MIPA 2 menggunakan Aplikasi Pembelajaran Smart APP	Kimia
6.	Jakomina Savera M	Pengaruh Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti di Kelas X MIPA 2 SMA Negeri 5 Palangka Raya	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
7.	Sri Wahyuni	Pemahaman Konsep Virus setelah Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 5 Palangka Raya	Biologi
8.	Seliwati	Kesulitan Memahami Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesetimbangan Kimia pada Siswa SMA Negeri di Kota Palangka Raya	Kimia
9.	Endar Priyo S	Aplikasi Pembelajaran Sejarah Penunjang Pembahasan Abad 21 di SMA Negeri 5 Palangka Raya	Sejarah
10.	Prima Lastoma	Penggunaan Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Hapalan Kosa Kata /Verbe Bahasa Prancis pada Siswa Kelas Xi SMA Negeri 5 Palangka Raya	Bahasa Prancis
11.	Nurliani	Meningkatkan Keterampilan Komperatif Siswa Kelas XI-IPS SMA Negeri 5 Palangka Raya Pembahasan Materi Kelompok Sosial di Masyarakat	Sosiologi
12.	Yuyun Hendrati	Pemahaman Konsep tentang Integrasi Microsoft Word ke Microsoft Exel pada Siswa Kelas X IPS-1 SMA Negeri 5 Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/2020	Informatika
13.	Kasih	Pemahaman Peserta Didik Kristen di SMA Negeri 5 Palangka Raya tentang Pentingnya Menerapkan Praktik Hidup Multikulturalisme Tahun Pelajaran 2019/2020	Agama Kristen
14.	Yumiasi T. Tara	Pemahaman Konsep Turunan Fungsi Aljabar setelah Penerapan Pembelajaran dengan Pendekatan pada Siswa Kelas XI MIPA	Matematika
15.	Tisia Pratiwi	Meningkatkan Tingkat Kemampuan Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 5 Palangka Raya dalam menyelesaikan Soal HOTS Bahasa Inggris dengan Metode Discovery Learning	Bahasa Inggris

Faktor Penghambat dan Pendukung**Faktor Penghambat:**

1. Peserta telah dipilih yang masih senior dan tidak semuanya PNS tetapi masih ada yang honorer. Sedang yang PNS masih ada yang golongan II sehingga belum merasa perlu pembuatan karya tulis ilmiah itu karena baru dipandang perlu jika sudah golongan IIIb.

Faktor Pendukung:

1. Gedung SMA Negeri 5 Palangka Raya dekat jalan raya sehingga transportasi mendukung gedungnya cukup untuk pelaksanaan pelatihan.
2. Gedung SMA Negeri 5 terletak dikota Palangka Raya dan sangat dekat dengan Universitas Palangka Raya sebagai tempat bertugas narasumber.
3. Materi diperlukan oleh mayoritas guru untuk kenaikan pangkat dan sertifikasi.

KESIMPULAN

Secara umum pelaksanaan pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sebagian besar guru-guru yang mengikuti pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah merasa bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan berharap artikelnnya dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah baik lokal maupun nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Bahdin, Nur Tanjung dan Ardial. 2005. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel*. Jakarta : Prenada Media
- [2]. Brotowidjoyo, Mukayat D. 1985. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta : Akademika Presindo.
- [3]. Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tnaga Kependidikan. 2001. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta
- [4]. Haryanto. 2006. *Rambu-rambu dan Kiat Menulis Artikel Ilmiah dalam Upaya Penerbitan Berkala Ilmiah Terakreditasi*. Disampaikan dalam Lokakarya

- Penerbitan Majalah Ilmiah di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- [5]. Maryadi. 2001. *Pengertian dan Kriteria Karya Ilmiah. Dalam Harun,dkk.(Es). Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah (hlm.13-14)*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
 - [6]. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009, 2009. *Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta
 - [7]. Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 35 Tahun 2010* tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Jakarta.
 - [8]. Soeparno. 2005. *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Makalah Disampaikan Dalam Kegiatan Pelatihan Penulisan Bahan Kuliah (Buku Pegangan Kuliah)*. Jurusan AP FIP UNY, 16-20 Mei 2003.
 - [9]. Suyanto. 2001. *Teknik Penulisan Artikel Imiah*. Makalah disampaikan dalam Lokarkarya Penulisan Jurnal Penelitian Humaniora di Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta, 23 Oktober 2003.
 - [10]. Suyanto, 2007. *Tantangan Profesional Guru di Era Global*. Pidato Dies Natalis ke-43 UNY
 - [11].Tatang, M,Amirin. 2006. *Menulis Karya Ilmiah (Artikel)*. Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru se- Indonesia. Yogyakarta, 2-3 November.
 - [12].Wibowo. 2001. *Managemen Bahasa Pengorganisasian Karangan Pragmatik dalam Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa dan Praktisi Bisnis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan pendanaan kepada penulis melalui Program Hibah Pengabdian Dosen dibiayai melalui DIPA Universitas Palangka Raya Tahun 2019, sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.